

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan baik dalam bermasyarakat dan di dalam dunia kerja baik secara teknis maupun secara praktis yang sesuai dengan bidangnya. Maka perlu dilaksanakan program Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu program Pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V sebagai salah satu syarat kelulusan. Berdasarkan uraian latar belakang berikut, maka penulis mengambil judul tentang “Analisis Usaha *Cassava* Cake”.

Sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam pembangunan Indonesia karena mengingat negara Indonesia sebagai negara Agraris. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang sangat penting. Indonesia memiliki luas lahan dan kondisi iklim yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai usaha di bidang pertanian. Oleh sebab itu, pembangunan pertanian diarahkan kepada sistem perekonomian yang maju, efisien dan tangguh serta perlu memberdayakan perekonomian rakyat dengan melakukan perubahan sistem pertanian yang menguntungkan (Santoso, 2018).

Terdapat tiga makanan pokok utama di Indonesia, salah satunya adalah Singkong. Singkong (*Manihot utilissima*) merupakan makanan pokok ketiga setelah padi dan jagung bagi masyarakat Indonesia (Solihat dan Setyowati, 2021). Umbi singkong (ketela pohon/*cassava*) sudah sejak lama dikenal masyarakat Indonesia sebagai salah satu bahan makanan yang cukup penting sebagai sumber asupan karbohidrat. Umbi-umbian banyak tumbuh di Indonesia. Produksi umbi-

umbian di Indonesia cukup tinggi, begitu pula dengan bertambahnya jumlah penduduk. Kebutuhan masyarakat akan umbi-umbian sebagai sumber energi pun terus meningkat. Singkong sangat bermanfaat bagi masyarakat, umumnya singkong dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di pedesaan. Saat ini berbagai manfaat singkong telah berhasil ditemukan, antara lain manfaat singkong bagi kesehatan. Manfaat Singkong juga dikenal sebagai umbi yang memiliki khasiat *antioksidan*, antikanker, antitumor, dan dapat meningkatkan nafsu makan. Tak hanya itu, singkong juga mampu menyembuhkan beragam penyakit (Nisa *et al.*, 2021).

Karena banyaknya manfaat yang terdapat pada tanaman singkong, maka tidak jarang pula orang yang membuat inovasi baru dalam pengolahan tanaman singkong, salah satunya adalah *cassava cake*. Cake adalah makanan yang sangat populer saat ini. Rasanya yang manis dan bentuknya yang beragam menjadikannya kian digemari oleh masyarakat. Bahan dasar pembuatan cake pada umumnya menggunakan tepung terigu (Beranbaum, 2013). Namun kini, cake dapat divariasikan dengan menggunakan singkong sebagai bahan utamanya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai instansi yang menjadi lokasi praktek kerja lapangan, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan kedalam masyarakat luas
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.

2. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
3. Mengetahui cara pembuatan produk-produk inovasi yang ada di Departemen Pengolahan Hasil, terutama dalam proses pengolahan *cassava* cake sekaligus analisis usaha produksi.
4. Melakukan uji organoleptik pada produk *cassava* cake.
5. Mengetahui seluruh kegiatan yang ada di Departemen lain seperti Pengolahan Hasil Pertanian, Departemen Budidaya Tanaman dan Sosial Ekonomi.

#### 1.2.3 Manfaat

##### a. Bagi Mahasiswa Pelaksana PKL

1. Mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang proses pengolahan *cassava* cake.
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.
3. Mendapatkan pengetahuan mengenai uji organoleptik pada produk *cassava* cake

##### b. Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang.
2. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

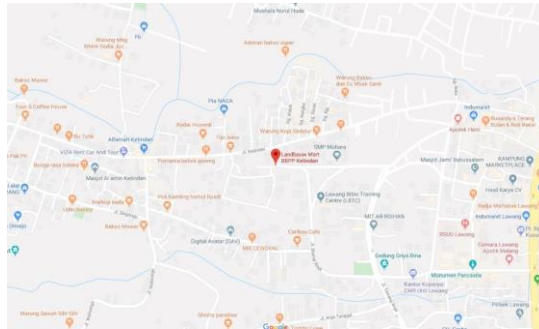
##### a. Bagi BBPP Ketindan Lawang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa PKL yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di BBPP Ketindan Lawang.

### 1.3 Lokasi PKL dan Jadwal Kerja PKL

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No. 1, Lawang, Malang, Jawa Timur. Berikut peta Lokasi BBPP Ketindan Lawang dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan Lawang

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Landbouw+Mart+BBPP+Ketindan/@->

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan PKL di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang dilaksanakan pada tanggal 1 September–31 Desember 2021. PKL dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap Hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja dimulai pukul 07.30-16.00 WIB untuk Hari Senin-Kamis, dan pukul 07.30-16.30 untuk Hari Jum'at. Jadwal kerja dapat dilihat di Lampiran.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Observasi Lapangan

Peninjauan atau observasi di lapangan adalah metode pelaksanaan yang dilakukan dengan cara pengambilan data dengan pengamatan atau peninjauan yang dilakukan.

#### 1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilaksanakan selama pelaksanaan PKL yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dianggap dapat memberi penjelasan tentang masalah yang akan dikaji.

#### 1.4.3 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan PKL yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan PKL, Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta melakukan pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- b. Data Sekunder, merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, *internet browsing*, dan data-dta lainnya yang berkaitan dengan Laporan PKL.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan membandingkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan referensi/pustaka dan membandingkan pemahan teori dengan yang ada di lingkungan.

#### 1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan PKL bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang.

#### 1.4.6 Praktek

Praktek merupakan suatu kegiatan atau percobaan yang dilakukan seperti dalam teori, pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta PKL. Kegiatan praktik di lakukan pada tiga departemen , yaitu meliputi labolatorium pengolahan hasil,departemen budidaya lahan dan tanaman serta departemen sosial ekonomi.